BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Di setiap perusahaan pasti menginginkan peningkatan laba yang maksimal dan berkelanjutan sedangkan untuk meningkatkan laba sendiri harus melalui proses proses bertahap salah satunya dengan meningkatkan kualitas SDM. Hal ini menuntut industri untuk meningkatkan kualitas pengelolaan sumber daya manusia. Sebagaimana diketahui, sumber daya manusia merupakan aset yang sangat berharga dan penting. Agar bisa bertahan dan bersaing, salah satu strategi yang dapat diterapkan oleh industri

Oleh karena itu penulis menyadari bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan faktor yang secara langsung berpengaruh terhadap tingkat produktivitas kegiatan bongkar muat di dermaga dengan beberapa tujuan seperti:

1. Mengurangi atau meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja karena hal tersebut dapat mengganggu proses produktivitas karyawan yang mengakibatkan biaya pengobatan meningkat dan semangat kerja menurun
2. Meningkatkan tingkat disiplin karyawan seperti tingkat kehadiran karyawan yang sesuai ketentuan perusahaan ,Membuat karyawan minim melakukan pelanggaran terhadap peraturan perusahaan serta untuk efisiensi waktu produktivitas

Di karenakan penulis bekerja di PT.Pelindo Multi Terminal Tepatnya di terminal nilam bagian pengamanan yang berada di lingkup (HSSE)*Health Safety Security Environment* dengan pertimbangan tersebut penulis memilih judul pengaruh keselamatan, kesehatan kerja dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan terminal nilam non petikemas.yang memungkinkan untuk melakukan pengumpulan data serta ketersediaan sumber daya yang ada.

Produktivitas menjadi indikator penting dalam perkembangan sektor industri, karena peningkatan produktivitas dapat mendorong pertumbuhan ekonomi industri. Oleh sebab itu, industri harus mampu menjaga sekaligus meningkatkan produktivitas karyawan secara maksimal guna mencapai target yang diinginkan.

Masalah rendahnya produktivitas kerja perlu diperhatikan oleh pihak industri karena hal tersebut dapat berdampak pada kualitas dan kuantitas hasil kerja industri.

Produktivitas juga sering di jadikan sebagai alat ukur utama untuk menilai efisiensi individu, mesin, fasilitas produksi, atau sistem dalam mengubah *input* menjadi *output* yang maksimal. indikator ini dapat menggambarkan seberapa jauh suatu proses kerja dapat berjalan secara baik dan benar untuk mendapatkan hasil yang memuaskan, baik dalam lingkup kecil maupun lingkup yang besar. *Input* yang di gunakan dalam mengetahui nilai produktivitas terdapat dalam beberapa hal yang mencakup sumber daya penting yang dapat menjadi bagian dari suatu proses produksi

Berikut ini terdapat beberapa contoh yang berpengaruh terhadap tingkat peningkatan produktivitas

a) Tenaga kerja yang terlibat dalam proses produksi (Karyawan)

Yaitu orang yang bekerja di suatu perusahaan ataupun organisasi dengan tujuan menjalankan tugas sesuai dengan yang di perintahkan perusahaan dengan timbal balik dari perusahaan berupa pemberian upah atau gaji. Memiliki sumber daya manusia (SDM) yang unggul juga dapat berpengaruh terhadap produktivitas perusahaan contohnya memiliki karyawan yang disiplin. karena memiliki karyawan yang disiplin dapat lebih fokus dalam menjalankan tugasnya juga dapat memaksimalkan waktu dalam menjalankan proses produksi

Disiplin menurut Mangkunegara (2013), dimaksudkan untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan pedoman organisasi; pelanggaran terhadap pedoman ini menunjukkan ketidak disiplin pegawai. (Yumhi, 2021). oleh karena itu disiplin juga dapat meningkatkan kemampuan karyawan dalam mematuhi aturan dan prosedur perusahaan serta karyawan yang disiplin dapat di andalkan dan sangat menyadari apa yang harus mereka lakukan, Ketika setiap anggota tim mampu menyelesaikan tanggung jawab pekerjaannya dengan disiplin, efisiensi operasional dapat meningkat secara keseluruhan. karyawan yang disiplin juga akan memastikan bahwa hasil pekerjaannya terselesaikan dengan baik.

b) Bahan baku atau peralatan yang di gunakan

Yaitu berbagai alat, mesin atau fasilitas yang di gunakan dalam suatu proses produksi untuk menghasilkan suatu barang maupun jasa. peralatan produksi meliputi mesin produksi ,perangkat pengukur alat pemotong serta alat alat angkat. Tidak hanya itu peralatan keselamatan dan Kesehatan kerja juga termasuk dalam peralatan produksi karena dianggap dapat memperlancar dalam kegiatan produksi

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Menurut (Mangkunegara, 2015) berpendapat bahwa Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah konsep dalam upaya menjamin keutuhan dan kesempurnaan jasmaniah dan rohaniyah tenaga kerja serta manusia pada umumnya ,hasil karya dan budaya untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur.(Pranitasari & Khotimah, 2021) Jadi konsep keselamatan kerja (k3) sangat penting untuk menjaga kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan dan tenaga kerja .K3 bertujuan untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan rohaniyah dan jasmaniah setiap orang yang terlibat dalam lingkungan kerja

(Mathis dan Jackson, 2013) mengatakan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah upaya untuk memastikan tempat kerja yang aman dan menghindari gangguan fisik dan mental melalui pembinaan dan pelatihan, pengawasan dan kontrol dalam pelaksanaan tugas, dan penyediaan bantuan sesuai dengan aturan yang berlaku, baik dari pemerintah maupun dari perusahaan tempat mereka bekerja.(Wangi *et al.*, 2020) oleh sebab itu keselamatan dan kesehatan kerja tidak boleh di sepelekan

Begitu juga dengan perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang berusaha meningkatkan komitmennya dalam menjaga budaya kesehatan dan keselamatan kerja salah satunya perusahaan di bidang jasa kepelabuhanan PT Pelindo Multi Terminal (SPMT) adalah salah satu Subholding yang berada di bawah naungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan resmi dibentuk pada 1 Oktober 2021. Pendirian Subholding ini merupakan bagian dari proses integrasi PT Pelabuhan Indonesia (Persero), yang seluruh sahamnya dimiliki sepenuhnya oleh Republik Indonesia. Dalam struktur kepemilikan saham SPMT, PT Pelabuhan

Indonesia (Persero) memiliki 99,99% saham, sedangkan 0,01% dimiliki oleh PT Integrasi Logistik Cipta Solusi.

Pelindo Multi Terminal (SPMT) adalah Sub-Holding dari PT Pelindo (Persero) yang berfokus pada pengelolaan operasional terminal *multipurpose* atau *non-petikemas*. Dalam operasionalnya, SPMT mengelola 37 cabang yang tersebar di berbagai wilayah, termasuk Belawan dan Dumai di Sumatera; Jamrud Nilam Mirah, Tanjung Intan, dan Tanjung Wangi di Jawa; Bagendang, Bumiharjo, Trisakti, dan Balikpapan di Kalimantan; serta Makassar di Sulawesi. Saat ini, SPMT juga menaungi tiga anak perusahaan, yaitu PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP), PT Indonesia Kendaraan Terminal, Tbk. (IPCC) yang dikenal sebagai terminal kendaraan terbesar di ASEAN, dan PT Terminal Curah Utama (TCU).

Visi dari Pelindo Multi Terminal adalah "Memimpin Konektivitas Barang di Indonesia," sedangkan misinya adalah "Mengoperasikan Terminal Multipurpose dengan Membentuk Ekosistem yang Memberikan Nilai Tambah bagi Para Pemangku Kepentingan dan Negara." Untuk di area Pelabuhan Tanjung Perak Operasional SPMT di wilayah ini turut meliputi aktivitas yang berlangsung di Terminal Mirah dan Terminal Nilam, yang berfungsi sebagai terminal serbaguna (Dermaga konvensional selatan dan dermaga konvensional utara) dengan alamat kantor, fasilitas dan alat sebagai berikut..

Fasilitas

Panjang Dermaga (m)	2.892 m
Lapangan Penumpukan (m ²)	48.077 m ²
Gudang (m ²)	9.960 m ²
Storage Tank (ton)	9.200 ton

Gambar 1 1 Fasilitas Dermaga

Sumber: Pelindo Multi Terminal (2025)

Alat

Harbour Mobile Crane	5
Hopper	11
Grab	12
Excavator	2
Harbour Portal Crane	4
Weight Bridge	9
Forklift	6
Wheel Loader	1

Gambar 1 2 Alat Penunjang Kegiatan Bongkar dan Muat

Sumber: Pelindo Multi Terminal (2025)

Alamat

Alamat : Gate Terminal Jamrud & Mirah Lt. 2, Jl. Tanjung Perak Timur No. 620, Pabean Cantikan, Surabaya, Jawa Timur 60165

Email : jamrud@pelindomultiterminal.co.id

No. Telp : 081262871651

Gambar 1 3 Alamat Perusahaan

Sumber: Pelindo Multi Terminal (2025)

Dengan gambar tersebut dapat di simpulkan bahwa

1. Dengan Panjang dermaga (2.892 Meter): Dermaga yang Panjang memungkinkan lebih banyak kapal yang dapat sandar secara bersamaan sehingga dapat mengurangi waktu tunggu kapal

2. Lapangan penumpukan (48.077 m²) dan Gudang (9960 m²) dapat meminimalkan kemacetan di area dermaga di karenakan Sebagian kegiatan di dermaga di arahkan ke lapangan penumpukan maupun Gudang
3. *Storage Tank* (9.200 ton) dapat menjadi sarana penumpukan bagi perusahaan yang komoditas utamanya curah cair
4. Dengan adanya berbagai alat berat yang beragam dan modern dapat meningkatkan kecepatan kegiatan bongkar muat
5. Alamat strategis yang berada di lingkup Pelabuhan sehingga mempermudah untuk proses penanganan administrasi di terminal

1.2 Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang yang telah diuraikan, penulis berusaha untuk merumuskan permasalahan terkait produktivitas aktivitas bongkar muat curah cair maupun curah kering yang dilaksanakan oleh Terminal Nilam *Non* Petikemas sebagaimana dijelaskan berikut ini.

1. Apakah keselamatan dan Kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan nilam *non* petikemas ?
2. Apakah tingkat disiplin kerja keryawan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan terminal nilam *non* petikemas ?
3. Apakah keselamatan,kesehatan kerja dan disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas kinerja karyawan ?

1.3 Batasan Masalah

1. Dengan pertimbangan luasnya permasalahan terkait hal hal yang mempengaruhi produktivitas karyawan Terminal Nilam *Non* Petikemas penulis mengambil 3 variabel saja yaitu :keselamatan ,Kesehatan Kerja (X1) Disiplin Kerja (X2) dan Produktivitas Karyawan (Y)

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah di jelaskan di atas maka ada beberapa tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk menguji dan menganalisis K3 terhadap produktivitas kerja karyawan Terminal Nilam *Non* Petikemas
2. Untuk menguji dan menganalisis disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan Terminal Nilam *Non* petikemas
3. Untuk menguji dan menganalisis keselamatan, kesehatan kerja dan disiplin kerja terhadap produktifitas karyawan Terminal Nilam *Non* Petikemas

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian di harapkan memberikan manfaat sebagai berikut

1. .Dapat mengembangkan dan memperdalam pemahaman tentang operasi dan manajemen pelabuhan non petikemas, termasuk aspek logistik, produktivitas, dan efisiensi.
2. .Dapat melatih kemampuan analisis dalam mengidentifikasi masalah dan mencari solusi praktis di sektor pelabuhan.
3. Di harapkan dapat memberikan rekomendasi atau solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas layanan dan produktivitas pelabuhan non petikemas.
4. Memberikan nilai tambah dalam hal pengetahuan yang dapat menjadi aset berharga bagi mahasiswa saat mencari peluang karier di sektor logistik, transportasi, atau manajemen Pelabuhan.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan sistematika ini disusun untuk memberikan gambaran lengkap tentang materi yang dibahas di setiap bagian. Adapun sistematika penulisannya terdiri atas:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta gambaran umum sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori bab ini mencakup teori-teori yang menjadi acuan dalam memahami dan menganalisis permasalahan yang diteliti. Selain itu, dijabarkan deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis berdasarkan literatur terkait.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode Penelitian bab ini menjelaskan tahapan dan langkah-langkah penelitian yang dilakukan penulis, termasuk proses penyusunan laporan penelitian. Penelitian dilakukan secara sistematis dan terarah untuk memastikan hasil yang relevan dengan tujuan awal penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN HASIL

Analisis Data dan Hasil bab ini memuat pembahasan terkait gambaran umum, objek penelitian, analisis data berdasarkan hasil pengamatan, serta proses pengelolaan data hingga penyusunan laporan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh pembahasan penelitian, disertai saran-saran yang dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait untuk pengembangan penelitian di masa mendatang.